



**Kampus  
Merdeka**  
INDONESIA JAYA



**FISIPOL**

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

---

**WORKLOAD ASSESMENT  
WORKLOAD FILSAFAT PANCASILA DAN  
PERBANDINGAN IDEOLOGI  
PROGRAM STUDI SI PENDIDIKAN  
PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Negeri Surabaya**



## Rekap Tracer Study-User Survey Kesesuaian Mata Kuliah dengan PLO Dan PEO

Mata Kuliah : Filsafat Pancasila dan Perbandingan Ideologi

Kelas : 2023D

### Persiapan Perkuliahan (*Lecture Preparation*)

No	Instrumen	Responden	Data				Nilai
			1	2	3	4	
1	Dosen sudah menyiapkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan materi pembelajaran <i>Lecturers have prepared learning plans and learning materials</i>	27	0	0	6	21	3.78
2	Dosen menyampaikan desain atau skenario perkuliahan daring / luring <i>The lecturer conveys the design or scenario of online / offline lectures</i>	27	0	0	6	21	3.78
3	Kesesuaian pelaksanaan jumlah tatap muka dalam satu semester ( 15 kali pertemuan) <i>Appropriateness of the number of face-to-face meetings in one semester (15 meetings)</i>	27	0	0	6	21	3.78

### Pelaksanaan Perkuliahan (*Lecture Activities*)

No	Instrumen	Responden	Data				Nilai
			1	2	3	4	
1	Pelaksanaan perkuliahan secara daring / luring <i>Implementation of lectures online / offline</i>	27	0	0	6	21	3.78
2	Pelaksanaan perkuliahan sesuai jadwal <i>Implementation of lectures according to schedule</i>	27	0	0	5	22	3.81
3	Kesesuaian materi perkuliahan dengan RPS <i>Conformity of lecture material with learning plans</i>	27	0	0	6	21	3.78
4	Penguasaan materi kuliah <i>Mastery of lecture material</i>	27	0	0	5	22	3.81
5	Kesesuaian metode, media, beban praktek / proyek dengan tujuan perkuliahan <i>Conformity of methods, media, practice/project loads with lecture objectives</i>	27	0	1	4	22	3.78
6	Kesesuaian beban belajar / studi (jumlah SKS) dengan kompetensi yang akan dicapai <i>Conformity of study / study load (number of credits) with the competencies to be achieved</i>	27	0	0	6	21	3.78
7	Kemampuan memotivasi mahasiswa untuk belajar <i>The ability to motivate students to learn</i>	27	0	0	6	21	3.78
8	Pemberian tugas individu / kelompok, kesempatan bertanya, berpendapat, dan menjawab secara rutin <i>Giving individual / group assignments, the opportunity to ask questions, argue, and answer routinely</i>	27	0	0	6	21	3.78
9	Penampilan Dosen dan Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkuliahan <i>Appearance of the lecturer and the use of the Bahasa is good and correct</i>	27	0	0	5	22	3.81

10	Keterbukaan menerima kritik dan saran <i>Openness to accept criticism and suggestions</i>	27	0	0	6	21	3.78
11	Waktu yang anda habiskan untuk kegiatan pembelajaran (perkuliahan di kelas, tugas terstruktur, belajar mandiri) setiap minggu dalam 1 sks pada mata kuliah ini (4 = 170 menit, 3 = antara 0-170 menit, 2 = antara 170-340 menit, 1 = lebih dari 340 menit) <i>The time you spend on learning activities (class lectures, assignments structured, independent study) every week in this course</i>	27	0	0	6	21	3.78
12	Setiap pertemuan mengisi jurnal perkuliahan dan daftar hadir secara tepat waktu di SIAKADU <i>Each meeting fills out lecture journals and attendance lists in a timely manner in the academic system</i>	27	0	0	6	21	3.78

#### Evaluasi Hasil Belajar (*Lecture Evaluation*)

No	Instrumen	Responden	Data				Nilai
			1	2	3	4	
1	Pelaksanaan UTS/UAS sesuai kalender akademik <i>Implementation of mid-exam and final-exam according to the academic calendar</i>	27	0	0	5	22	3.81
2	Pelaksanaan UTS/UAS secara daring / luring <i>Implementation of mid-exam and final-exam online / offline</i>	27	0	0	5	22	3.81
3	Dosen memberikan waktu yang cukup dalam menegerjakan tugas serta penilaian yang objektif <i>The lecturer gives sufficient time to carry out assignments and accurate assessments objective</i>	27	0	0	7	20	3.74
4	Transparansi dalam penetapan nilai-nilai dan pengumuman <i>Transparency in grading and information</i>	27	0	0	7	20	3.74
5	Kesediaan memberikan ujian susulan <i>Willingness to give follow-up exams</i>	27	0	0	6	21	3.78
6	Ketepatan waktu dalam penyerahan nilai dan pengumuman ke mahasiswa <i>Punctuality in handing over grades and information to students</i>	27	0	0	6	21	3.78
7	Kesesuaian materi dengan soal ujian <i>Appropriateness of the material with the exam questions</i>	27	0	0	6	21	3.78

Keterangan :

1 : Kurang (*Bad*)

2 : Cukup (*Fair*)

3 : Baik (*Good*)

4 : Sangat Baik (*Excellent*)

**Lembar Hasil Evaluasi Perkuliahan Berbasis O.B.E**

Periode : 2024/2025 Gasal  
Mata Kuliah : Filsafat Pancasila dan Perbandingan Ideologi  
Program Studi : S1 Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan  
Kelas : 2023D  
Model Pembelajaran : Case Study

**Bentuk Penilaian setiap sub CPMK**

No	Kode-CPL	Sub CPMK	Kemampuan	Bentuk Penilaian
1	CPL-5	CPMK-1	Memahami Hakekat Filsafat Pancasila	Aktifitas Partisipasif
2	CPL-5	CPMK-2	Memahami Hakekat Filsafat Pancasila	Aktifitas Partisipasif
3	CPL-5	CPMK-3	Memahami Dinamika sejarah Pancasila	Aktifitas Partisipasif, Tes
4	CPL-5	CPMK-4	Memahami nilai filosofis sila pertama	Aktifitas Partisipasif, Tes
5	CPL-5	CPMK-5	Memahami nilai filosofis sila pertama	Aktifitas Partisipasif
6	CPL-5	CPMK-6	Memahami Nilai Filosofis Sila II	Aktifitas Partisipasif
7	CPL-5	CPMK-7	Memahami Nilai Filosofis Sila II	Penilaian Portofolio
8	CPL-5	CPMK-8	UJIAN TENGAH SEMESTER	Tes
9	CPL-5	CPMK-9	Memahami nilai filosofis silai III	Aktifitas Partisipasif
10	CPL-5	CPMK-10	Memahami nilai filosofis silai III	Aktifitas Partisipasif, Tes
11	CPL-5	CPMK-11	Memahami Nilai filosofis sila IV	Aktifitas Partisipasif
12	CPL-5	CPMK-12	Memahami Nilai filosofis sila IV	Aktifitas Partisipasif
13	CPL-5	CPMK-13	Memahami Nilai filosofis sila IV	Aktifitas Partisipasif
14	CPL-5	CPMK-14	Mamahami nilai filosofis sila V.	Aktifitas Partisipasif, Tes
15	CPL-5	CPMK-15	Mamahami nilai filosofis sila V.	Penilaian Portofolio
16	CPL-5	CPMK-16	UJIAN AKHIR SEMESTER	Tes

**CPL yang dibebankan pada matakuliah ini**

No	ID-CPL	Kode-CPL	Deskripsi
1	1524	CPL-1	Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya
2	1526	CPL-3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan
3	2032	CPL-5	Mampu menguasai konsep dasar dan teori bidang ilmu Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang meliputi kajian. politik, hukum, sosial, humaniora, nilai-moral Pancasila, dan Pedagogik
4	1231	CPL-8	Mampu menyajikan alternatif solusi dalam menyelesaikan permasalahan pendidikan, sosial, politik, dan hukum kewarganegaraan





### KONTRAK PERKULIAHAN

Nama Mata Kuliah : Filsafat Pancasila dan Perbandingan Ideologi  
Kode Mata Kuliah : .....  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Bobot SKS : 2  
Semester : Ganjil  
Dosen Pengampu : Prof. Dr. Warsono, M.S ; Rianda Usmi, S.Pd., M.Pd ; Agus Salmoko Adi, S.S., M.Si

Kesepakatan ketika perkuliahan berlangsung:

Nilai Partisipasi diperoleh dari:

1. Kehadiran 100% (16 kali tatap muka): point 70.
2. Keaktifan (menjawab, merepon, bertanya) setiap satu aktivitas: 2 point
3. Ketidakhadiran dalam perkuliahan (kecuali sakit dengan dibuktikan Surat Dokter atau penugasan resmi dari kampus/negara); setiap satu kali ketidakhadiran dikurangi: 2 point
4. Jumlah kehadiran kurang dari 75% tidak diperkenankan mengikuti UAS.

Tugas-Tugas yang harus diselesaikan mahasiswa:

Tugas Individu:

1. Jenis Tugas:

Studi literatur - Review buku

2. Waktu Pengumpulan Tugas:

Pertemuan ke-16

Tugas Kelompok:

1. Jenis Tugas:

Presentasi - PPT

2. Waktu Pengumpulan Tugas:

Pertemuan ke-4

Keterlambatan Masuk Kelas:

1. Keterlambatan Mahasiswa

Tertelat 15 menit tidak diperkenankan masuk dan / atau mereview buku

#SATULANGKAHDIDEPAN



2. Keterlambatan Dosen

Tidak masuk 30 menit di kelas offline, maka akan diganti kelas online

Penyelenggaraan Remidi:

(Ada/Tidak)\*

Pihak 1

Dosen Pengampu Mata Kuliah,

Rianda Usmi, S.Pd., M.Pd

Pihak 2,

Penanggung Jawab Kelas dan Mahasiswa

Anissa Purni R.

Mengetahui,  
 Koordinator Prodi SI PPKn

Dr. Listyaningsih, S.Pd., M.Pd.  
 NIP. 197502202006042002

NB:

\*Pilih salah satu



**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**PROGRAM STUDI S1 PPKn**

**Kode  
Dokumen**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT ( 2 sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Filsafat Pancasila dan Perbandingan Ideologi	8720502035	MK Wajib Program Studi	T=2	P=0	Ganjil	1 Agustus 2024
OTORISASI	<b>Pengembang RPS</b>		<b>Koordinator RMK</b>		<b>Ketua PRODI</b>	
	Agus Satmoko A, M.Si Rianda Usmi, M.Pd.		Prof. Dr. Warsono, M.S		Dr. Listyaningsih, S.Pd., M..Pd	
Model Pembelajaran	Case Method					
Capaian Pembelajaran (CP)	<b>CPL-PRODI yang dibebankan pada MK</b>					
	CPL 3	Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan				
	CPL 5	Mampu menguasai konsep dasar dan teori bidang ilmu Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang meliputi kajian politik, hukum, sosial, humaniora, nilai-moral Pancasila, dan Pedagogik				
	CPL 7	Mampu melakukan analisis dan sintesis yang berorientasi eksplanatif dan prediktif terhadap gejala-gejala sosial, politik, pendidikan, dan kewarganegaraan.				
	CPL 8	Mampu menyajikan alternatif solusi dalam menyelesaikan permasalahan pendidikan, sosial, politik, dan hukum kewarganegaraan.				
	<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>					
	CPMK- 1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep, sejarah dan pendekatan dalam ilmu filsafat dan Pancasila				
	CPMK- 2	Mahasiswa mampu menerangkan ideologi, filsafat, nilai Pancasila				
	CPMK- 3	Mahasiswa mampu menerangkan konsep-konsep ideologi, negara, dan ilmu filsafat				
	CPMK- 4	Mahasiswa mampu menjelaskan nilai-nilai filsafat dari sila-sila Pancasila				
	CPMK- 5	Mahasiswa mampu mendiskusikan tentang nilai filosofis sila-sila Pancasila				
	<b>Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)</b>					
	Sub-CPMK 1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar ilmu humaniora dan ilmu filsafat				



	Sub-CPMK 2	Mahasiswa mampu menerangkan Sejarah filsafat dan lingkup filsafat pancasila	
	Sub-CPMK 3	Mahasiswa mampu menguraikan pendekatan-pendekatan dalam filsafat pancasila	
	Sub-CPMK 4	Mahasiswa mampu mendiskusikan Ideologi-ideologi besar dunia	
	Sub-CPMK 5	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang sistem ideologi dan politik dunia	
	Sub-CPMK 6	Mahasiswa mampu menerangkan tentang ideologi Pancasila dan nilai filosofis Pancasila	
	Sub-CPMK 7	Mahasiswa mampu mendiskusikan nilai filosofis Ketuhanan	
	Sub-CPMK 8	Mahasiswa mampu menjelaskan nilai filosofis kemanusiaan	
	Sub-CPMK 9	Mahasiswa mampu menerangkan nilai filosofis persatuan	
	Sub-CPMK 10	Mahasiswa mampu mendiskusikan masalah kemanusiaan dan persatuan	
	Sub-CPMK 11	Mahasiswa mampu menerangkan tentang nilai filosofis kerakyatan/demokrasi	
	Sub-CPMK 12	Mahasiswa mampu menjelaskan Demokrasi, HAM dan <i>Civil Society</i>	
	Sub-CPMK 13	Mahasiswa mampu menguraikan tentang nilai filosofis keadilan	u
	Sub-CPMK 14	Mahasiswa mampu mendiskusikan tentang masalah keadilan	
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Pancasila sebagai Falsafah Negara Indonesia yang dalam implementasinya bersumber pada nilai filosofis sila-sila Pancasila. Oleh karena itu nilai-nilai Pancasila yang diimplementasikan dalam tata kehidupan bangsa Indonesia harus tercermin sebagai pedoman yang jelas, sehingga secara normatif tidak menyimpang dari hakekat Pancasila. Pengkajian Pancasila dilakukan dengan pendekatan filsafati, yang meliputi filsafat dan hakekat ideologi, filsafat dan hakekat ketuhanan, filsafat dan hakekat manusia, filsafat dan hakekat persatuan, filsafat dan hakekat demokrasi, filsafat dan hakekat keadilan. Nilai-nilai filosofis sila-sila Pancasila tersebut ditelaah dengan wacana kritis sebagai sebuah diskursus dengan menggunakan teori wacana. Dengan metode tersebut, akan diperoleh kebenaran yang obyektif, sehingga semakin memperkuat keyakinan bangsa Indonesia terhadap nilai dan kandungan kebaikan, kebenaran, ketepatan Pancasila sebagai falsafah negara.		
<b>Bahan Kajian / Materi Pembelajaran</b>	Unsur unsur filsafat, konsep konsep tentang ideologi besar dunia, nilai filosofis ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, demokrasi, dan keadilan		
<b>Kajian Pustaka</b>	<b>Utama :</b>		
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tim Panitia Kongres Pancasila IX UGM. 2017. Pancasila Dasar Negara: Kursus Pancasila oleh Presiden Soekarno. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.</li> <li>2. Kaelan. 2016. Filsafat Pancasila: Pandangan Hidup Bangsa Indonesia. Yogyakarta: Paradigma.</li> <li>3. Soekarno. 2016. Filsafat Pancasila Menurut Bung Karno. Jakarta: Media Pressindo</li> <li>4. Notonagoro. 2014. Pancasila Secara Ilmiah Populer. Jakarta. Bina Aksara.</li> </ol>		
	<b>Pendukung :</b>		
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Warsono. 2016. Pancasila-isme dalam dinamika pendidikan. Unesa Press: Surabaya</li> <li>2. Kattsoff, L.O. 2017. Pengantar Filsafat, Penerjemah: Soejono Soemargono. Yogyakarta: Tiara Wacana.</li> <li>3. Wiramihardja, A.S. 2014. Pengantar Filsafat. Refika Aditama: Bandung.</li> <li>4. Ewing, A.C. 2014. Persoalan-persoalan Mendasar Filsafat. Yogyakarta: Pustaka Pelajar</li> </ol>		

	<p>5. Yuyun Suriasumantri. 2021. Filsafat Ilmu – Sebuah Pengantar Populer. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.</p> <p>6. Darmodiharjo, D., dkk. 2016. Santiaji Pancasila. Usaha Nasional: Surabaya.</p> <p>7. Saddam, R. 2018. Pancasila ideologi dunia: Sintesis kapitalisme, sosialisme, dan Islam. Pustaka Alvabet: Tangerang.</p> <p>8. Thompson, J.B. 2014. Analisis Ideologi Dunia. IRCiSoD: Yogyakarta.</p> <p>9. Crick, B. 2016. Sosialisme: Konsep dan cara berpikir sosialis. Narasi: Yogyakarta.</p> <p>10. Fulcher, J. 2021. Kapitalisme: Sebuah Pengantar. IRCiSoD: Yogyakarta.</p>						
<b>Dosen Pengampu</b>	Prof. Dr Warsono, Agus Satmoko Adi, Rianda Usmi						
<b>Matakuliah syarat</b>	Pendidikan Pancasila.						
Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [ <i>Estimasi Waktu</i> ]		Materi Pembelajaran [ <i>Pustaka</i> ]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring ( <i>offline</i> )	Daring ( <i>online</i> )		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Memahami Hakekat Filsafat Pancasila (CPMK- 1; CPMK-2)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendeskripsikan justifikasi atas Pancasila</li> <li>- Menjelaskan Pancasila sebagai sebuah konsensus politik</li> <li>- Menjelaskan sistem berpikir tentang Pancasila</li> </ul>	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran</p> <p>Bentuk non-tes: Penugasan</p>	<p><b>Bentuk Pembelajaran:</b> Kuliah Responsi</p> <p><b>Metode Pembelajaran:</b> <i>Discussion</i> <i>Q &amp; A</i></p> <p><b>Penugasan Mahasiswa:</b> Resitasi: Membuat rangkuman dan membuat kelompok presentasi</p> <p>[TM:1x(2x50") [PT+BM:(1+1)x(2x60")]</p>	<p><i>Asinkronus:</i> <i>SIDIA</i></p> <p><i>Sinkronus:</i> <i>Zoom Meeting</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Justifikasi atas Pancasila</li> <li>- Pancasila sebuah konsensus politik</li> <li>- Sistem berpikir tentang Pancasila</li> </ul>	5%

2	Memahami Hakekat Filsafat Pancasila (CPMK- 1; CPMK-2)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memahami pengertian filsafat</li> <li>- Mendeskripsikan ruang lingkup filsafat</li> <li>- Memahami konsep dan hakikat filsafat Pancasila</li> <li>- Mendeskripsikan ruang lingkup dan pendekatan filsafat Pancasila</li> </ul>	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran</p> <p>Bentuk non-tes: Penugasan</p>	<p><b>Bentuk Pembelajaran:</b> Kuliah Responsi</p> <p><b>Metode Pembelajaran:</b> <i>Discovery Learning</i> <i>Discussion</i></p> <p><b>Penugasan Mahasiswa:</b> Resitasi: Membuat rangkuman materi perkuliahan</p> <p>[TM:1x(2x50”)] [PT+BM:(1+1)x(2x60”)]</p>	<p><i>Asinkronus:</i> <i>SIDIA</i></p> <p><i>Sinkronus:</i> <i>Zoom Meeting</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian filsafat</li> <li>- Ruang lingkup filsafata</li> <li>- Hakikat filsafat Pancasila</li> <li>- Ruang lingkup dan pendekatan Filsafat Pancasila</li> </ul>	5%
3	Memahami Dinamika sejarah Pancasila (CPMK- 1; CPMK-4)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendeskripsikan Pancasila sebagai sebuah penemuan</li> <li>- Memaparkan dan mendeskripsikan Pancasila secara periodic sekaligus sejarah perkembangan filsafat Pancasila</li> </ul>	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran</p> <p>Bentuk non-tes: Penugasan</p>	<p><b>Bentuk Pembelajaran:</b> Kuliah Responsi</p> <p><b>Metode Pembelajaran:</b> <i>Discovery Learning</i> <i>Discussion</i></p> <p><b>Penugasan Mahasiswa:</b> Resitasi: Membuat rangkuman materi perkuliahan</p>	<p><i>Asinkronus:</i> <i>SIDIA</i></p> <p><i>Sinkronus:</i> <i>Zoom Meeting</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pancasila sebuah penemuan</li> <li>- Periode 29 Mei 1945- 17 Juli 1945.</li> <li>- Periode 1945-1949</li> <li>- Periode RIS 1949-1950</li> <li>- Periode UUDS 1950-1959</li> <li>- Periode Demokrasi Terpimpin 1959-1965</li> <li>- Periode Orde Baru 1967-1998</li> <li>- Periode Reformasi 1998-sekarang</li> </ul>	5%

				[TM:1x(2x50”)] [PT+BM:(1+1)x(2x60”)]			
4	Mahasiswa mampu mendiskusikan Ideologi-ideologi politik (CPMK- 2; CPMK-3)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan definisi ideologi</li> <li>- Menjelaskan fungsi dan peran ideologi</li> <li>- Mendeskripsikan jenis-jenis ideologi di dunia</li> </ul>	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran</p> <p>Bentuk non-tes: Penugasan</p>	<p><b>Bentuk Pembelajaran:</b> Kuliah Responsi</p> <p><b>Metode Pembelajaran:</b> <i>Discovery Learning (DL)</i> <i>Discussion</i></p> <p><b>Penugasan Mahasiswa:</b> Resitasi: Membuat rangkuman materi perkuliahan</p> <p>[TM:1x(2x50”)] [PT+BM:(1+1)x(2x60”)]</p>	<p><i>Asinkronus:</i> <i>SIDIA</i></p> <p><i>Sinkronus:</i> <i>Zoom Meeting</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Definisi ideologi</li> <li>- Fungsi dan peran ideologi</li> <li>- Jenis-jenis ideologi di dunia</li> </ul>	10%
5	Memahami nilai filosofis sila I (CPMK- 4; CPMK-5)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan gagasan ketuhanan</li> <li>- Menjelaskan hubungan agama dan ketuhanan</li> <li>- Menjelaskan pengertian Ketuhanan Yang Maha Esa</li> </ul>	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran</p> <p>Bentuk non-tes: Penugasan</p>	<p><b>Bentuk Pembelajaran:</b> Kuliah Responsi</p> <p><b>Metode Pembelajaran:</b> <i>Discovery Learning (DL)</i> <i>Discussion</i></p> <p><b>Penugasan Mahasiswa:</b> Membuat kajian/studi</p>	<p><i>Asinkronus:</i> <i>SIDIA</i></p> <p><i>Sinkronus:</i> <i>Zoom Meeting</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian Ketuhanan Yang Maha Esa</li> <li>- Gagasan Ketuhanan; hubungan agama dan ketuhanan</li> </ul>	5%



				literatur tentang filosofis sila 1 Pancasila  [TM:1x(2x50")] [PT+BM:(1+1)x(2x60")]			
6	Memahami nilai filosofis sila I (CPMK- 4; CPMK-5)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menguraikan nilai Ketuhanan Yang Maha Esa dalam praksis.</li> <li>- Menguraikan fenomena atheisme dalam perspektif Ketuhanan Yang Maha Esa</li> </ul>	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran</p> <p>Bentuk non-tes: Penugasan</p>	<p><b>Bentuk Pembelajaran:</b> Presentasi Responsi</p> <p><b>Metode Pembelajaran:</b> <i>Discovery Learning</i> (DL), PBL, <i>Discussion</i></p> <p><b>Penugasan Mahasiswa:</b> Membedah kasus/ mereview video/media massa</p> <p>[TM:1x(2x50")] [PT+BM:(1+1)x(2x60")]</p>	<p><i>Asinkronus:</i> <i>SIDIA</i></p> <p><i>Sinkronus:</i> <i>Zoom Meeting</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Konsep dan Nilai Ketuhanan Yang Maha Esa dalam praksis.</li> <li>- Fenomena atheisme dalam perspektif Ketuhanan Yang Maha Esa</li> </ul>	10%
7	Memahami Nilai Filosofis Sila II (CPMK- 4; CPMK-5)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan pengertian nilai Kemanusiaan yang Adil dan Beradab</li> <li>- Menjelaskan Kesetaraan, Kebebasan, dan Diskursus Identitas Diri.</li> </ul>	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran</p> <p>Bentuk non-tes: Penugasan</p>	<p><b>Bentuk Pembelajaran:</b> Kuliah Responsi</p> <p><b>Metode Pembelajaran:</b> <i>Discovery Learning</i> (DL) <i>Discussion</i></p>	<p><i>Asinkronus:</i> <i>SIDIA</i></p> <p><i>Sinkronus:</i> <i>Zoom Meeting</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian nilai Kemanusiaan yang Adil dan Beradab</li> <li>- Kesetaraan, Kebebasan, dan Diskursus Identitas Diri</li> </ul>	5%

				<b>Penugasan Mahasiswa:</b> Membuat kajian/studi literatur tentang filosofis sila 2 Pancasila  [TM:1x(2x50")] [PT+BM:(1+1)x(2x60")] 			
<b>8</b>	<b>UTS</b>						
<b>9</b>	Memahami Nilai Filosofis Sila II (CPMK- 4; CPMK-5)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan gagasan Soekarno dan Hatta tentang kesetaraan, kebebasan, dan identitas diri</li> <li>- Menjelaskan kontekstualisasi nilai kemanusiaan dan implikasi kesetaraan dan kebebasan dalam praksis</li> </ul>	Kriteria: Pedoman Penskoran  Bentuk non-tes: Penugasan	<b>Bentuk Pembelajaran:</b> Presentasi Responsi  <b>Metode Pembelajaran:</b> <i>Discovery Learning</i> (DL), PBL, <i>Discussion</i>  <b>Penugasan Mahasiswa:</b> Membedah kasus/ mereview video/media massa  [TM:1x(2x50")] [PT+BM:(1+1)x(2x60")] 	<i>Asinkronus:</i> SIDIA  <i>Sinkronus:</i> Zoom Meeting	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Gagasan Soekarno dan Hatta tentang kesetaraan, kebebasan, dan identitas diri</li> <li>- Kontekstualisasi nilai kemanusiaan dan implikasi kesetaraan dan kebebasan</li> </ul>	<b>10%</b>
<b>10</b>	Memahami nilai filosofis silai III (CPMK- 4; CPMK-5)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan konsep persatuan, nasionalisme, negara Indonesia.</li> </ul>	Kriteria: Pedoman Penskoran	<b>Bentuk Pembelajaran:</b> Kuliah Responsi	<i>Asinkronus:</i> SIDIA  <i>Sinkronus:</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian persatuan, nasionalisme, negara Indonesia</li> </ul>	<b>5%</b>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan perspektif negara-bangsa (nation state)</li> </ul>	<p>Bentuk non-tes: Penugasan</p>	<p><b>Metode Pembelajaran:</b> <i>Discovery Learning</i> <i>Discussion</i></p> <p><b>Penugasan Mahasiswa:</b> Membuat kajian/studi literatur tentang filosofis sila 3 Pancasila</p> <p>[TM:1x(2x50")] [PT+BM:(1+1)x(2x60")]</p>	<i>Zoom Meeting</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perspektif negara-bangsa (nation state)</li> </ul>	
<b>11</b>	Memahami nilai filosofis silai III (CPMK- 4; CPMK- 5)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan nilai persatuan Indonesia dalam praksis</li> <li>- Menganalisis dinamika persatuan Indonesia</li> </ul>	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran</p> <p>Bentuk non-tes: Penugasan</p>	<p><b>Bentuk Pembelajaran:</b> Presentasi Responsi</p> <p><b>Metode Pembelajaran:</b> <i>Discovery Learning</i> (DL), PBL, <i>Discussion</i></p> <p><b>Penugasan Mahasiswa:</b> Membedah kasus/ mereview video/media massa</p> <p>[TM:1x(2x50")] [PT+BM:(1+1)x(2x60")]</p>	<p><i>Asinkronus:</i> <i>SIDIA</i></p> <p><i>Sinkronus:</i> <i>Zoom Meeting</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Nilai-nilai sila persatuan Indonesia dalam praksis</li> <li>- Dinamika persatuan Indonesia</li> </ul>	<b>10%</b>

12	Memahami Nilai filosofis sila IV (CPMK- 4; CPMK-5)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan pengertian nilai kerakyatan</li> <li>- Menjelaskan pendekatan teoritis tentang kerakyatan</li> <li>- Menganalisis kontekstualisasi nilai kerakyatan dalam masyarakat sipil</li> </ul>	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran</p> <p>Bentuk non-tes: Penugasan</p>	<p><b>Bentuk Pembelajaran:</b> Kuliah Responsi</p> <p><b>Metode Pembelajaran:</b> <i>Discovery Learning</i> (DL) <i>Discussion</i></p> <p><b>Penugasan Mahasiswa:</b> Membuat kajian/studi literatur tentang filosofis sila 4 Pancasila</p> <p>[TM:1x(2x50”)] [PT+BM:(1+1)x(2x60”)]</p>	<p><i>Asinkronus:</i> <i>SIDIA</i></p> <p><i>Sinkronus:</i> <i>Zoom Meeting</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian nilai kerakyatan.</li> <li>- Pendekatan teoritis tentang kerakyatan</li> <li>- Kontekstualisasi nilai kerakyatan dalam masyarakat sipil</li> </ul>	5%
13	Memahami Nilai filosofis sila IV (CPMK- 4; CPMK-5)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa mampu menjelaskan makna demokrasi dan pemikiran-pemikiran demokrasi</li> <li>- Mahasiswa mampu menjelaskan makna <i>civil society</i> dan perannya dalam demokrasi</li> </ul>	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran</p> <p>Bentuk non-tes: Penugasan</p>	<p><b>Bentuk Pembelajaran:</b> Kuliah Responsi</p> <p><b>Metode Pembelajaran:</b> <i>Discovery Learning</i> (DL), PBL, <i>Discussion</i></p> <p><b>Penugasan Mahasiswa:</b> Membedah kasus/ mereview video/media massa</p>	<p><i>Asinkronus:</i> <i>SIDIA</i></p> <p><i>Sinkronus:</i> <i>Zoom Meeting</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Makna demokrasi dan pemikiran-pemikiran demokrasi</li> <li>- Makna <i>civil society</i> dan perannya dalam demokrasi</li> </ul>	10%



				[TM:1x(2x50”)] [PT+BM:(1+1)x(2x60”)]			
14	Mamahami nilai filosofis sila V (CPMK- 4; CPMK-5)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan pengertian umum keadilan sosial</li> <li>- Menjelaskan pengertian keadilan sosial menurut Soekarno, Hatta, Sjahrir</li> <li>- Menjelaskan keadilan sosial dalam perspektif kontemporer</li> </ul>	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran</p> <p>Bentuk non-tes: Penugasan</p>	<p><b>Bentuk Pembelajaran:</b> Kuliah Responsi</p> <p><b>Metode Pembelajaran:</b> <i>Discovery Learning (DL)</i> <i>Discussion</i></p> <p><b>Penugasan Mahasiswa:</b> Membuat kajian/studi literatur tentang filosofis sila 5 Pancasila</p> <p>[TM:1x(2x50”)] [PT+BM:(1+1)x(2x60”)]</p>	<p><i>Asinkronus:</i> <i>SIDIA</i></p> <p><i>Sinkronus:</i> <i>Zoom Meeting</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian umum keadilan sosial</li> <li>- Pengertian keadilan sosial menurut Soekarno, Hatta, Sjahrir</li> <li>- Keadilan sosial dalam perspektif kontemporer</li> </ul>	5%
15	Mamahami nilai filosofis sila V (CPMK- 4; CPMK-5)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menganalisis dimensi Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia</li> <li>- Menganalisis dinamika ketidakadilan di Indonesia</li> </ul>	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran</p> <p>Bentuk non-tes: Penugasan</p>	<p><b>Bentuk Pembelajaran:</b> Presentasi Responsi</p> <p><b>Metode Pembelajaran:</b> <i>Discovery Learning (DL), PBL,</i> <i>Discussion</i></p> <p><b>Penugasan</b></p>	<p><i>Asinkronus:</i> <i>SIDIA</i></p> <p><i>Sinkronus:</i> <i>Zoom Meeting</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dimensi Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia</li> <li>- Dinamika ketidakadilan di Indonesia</li> </ul>	10%

				<b>Mahasiswa:</b> Membedah kasus/ mereview video/media massa  [TM:1x(2x50’)] [PT+BM:(1+1)x(2x60’)]			
16	Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester						

**Bobot Penilaian Per-Komponen (Menyesuaikan kontrak belajar)**

UTS	30
UAS	30
Tugas Kelompok	15
Tugas Individu	15
Partisipasi	10

**Catatan:**

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.

9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb, dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

Dosen Serumpun



**Rianda Usmi, S.Pd., M.Pd**

Dosen Pengampu



**Prof. Dr. Warsono, M.S.**

Koorprodi S1 PPKn



**Dr. Listyaningsih, S.Pd., M.Pd**

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 26 November 2024

Koordinator Program Studi S1  
Pendidikan Pancasila Dan  
Kewarganegaraan



Dr. Listyaningsih, S.Pd., M.Pd.  
NIDN 0020027505

**UPM** Program Studi S1 Pendidikan Pancasila  
Dan Kewarganegaraan



Dr. Wahyudi, S.Pd., M.Si. (Han).  
NIDN 0023049109

File PDF ini digenerate pada tanggal 22 Maret 2025 Jam 00:09 menggunakan aplikasi RPS-  
OBE SiDia Unesa







# MAKNA & NILAI FILOSOFIS SILA KE-3

*Rianda Usmi*

# Tujuan Pembelajaran

- Mampu memahami makna filosofis sila ke-3 Pancasila
- Mampu menguraikan nilai-nilai filosofis sila ke-3 Pancasila
- Mampu menganalisis dinamika Persatuan Indonesia dengan menggunakan pendekatan filosofis sila ke-3



# Pendahuluan

- ✓ Sila ketiga Pancasila yang berbunyi "Persatuan Indonesia" menggambarkan sebuah prinsip dasar yang diinginkan oleh para pendiri bangsa Indonesia untuk mewujudkan negara yang bersatu *"meskipun memiliki keragaman yang sangat besar"*.
- ✓ Penggunaan kata "Persatuan" mencerminkan prinsip dasar yang menjadi fondasi negara Indonesia, *yakni persatuan dalam keberagaman (unity in diversity)*.



**MERDEKA  
BELAJAR**

# Makna Filosofis

- ✓ Persatuan Indonesia mengandung di dalamnya, **bahwa bangsa Indonesia adalah satu, tidak dapat dipecah-pecah.**

Persatuan Indonesia itu diperkuat pula oleh lambang negara, Bhinneka Tunggal Ika, bersatu dalam berbagai ragam.



# Makna Filosofis

- ✓ Makna Persatuan Indonesia adalah bahwa sifat dan keadaan negara Indonesia, harus sesuai dengan hakikat satu.
- ✓ Sifat dan keadaan negara Indonesia yang sesuai dengan hakikat satu berarti mutlak tidak dapat dibagi.

Prof. Kaelan dalam buku “Filsafat Pancasila”



# MAKNA FILOSOFIS

Persatuan Indonesia mengandung di dalamnya **cita- cita persahabatan dan persaudaraan segala bangsa**, diliputi oleh suasana kebenaran, keadilan dan kebaikan, kejujuran, kesucian dan keindahan yang senantiasa di- pupuk oleh alamnya. Rasa persatuan Indonesia dipupuk pula kemudian oleh keinsafan yang terbit karena percaya atas persamaan nasib dan tujuan. Keinsafan itu bertambah besar oleh karena sama seperuntungan, malang yang sama diderita, mujur yang sama didapat, oleh karena jasa bersama, kesengsaraan bersama, pen- deknya oleh karena peringatan kepada riwayat bersama yang tertanam dalam hati dan ctak.

Panitia Lima “Uraian Pancasila”



# MAKNA FILOSOFIS

**Prinsip-prinsip persatuan Indonesia tersusun dalam kesatuan majemuk tunggal yaitu:**

- a) Kesatuan sejarah, yaitu bangsa Indonesia tumbuh dan berkembang dalam suatu proses sejarah, sejak zaman prasejarah, Sriwijaya,, Majapahit, Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928 dan sampai proklamasi 17 Agustus 1945 dan kemudian membentuk negara Republik Indonesia.**
- b) Kesatuan nasib, yaitu berada dalam satu proses sejarah yang sama dan mengalami nasib yang sama yaitu dalam penderitaan penjajahan dan kebahagiaan bersama.**
- c) Kesatuan wilayah, yaitu keberadaan bangsa Indonesia tidak bisa dipisahkan dengan wilayah tumpah darah Indonesia.**
- d) Kesatuan asas kerokhanian, yaitu adanya ide, cita-cita dan nilai-nilai kerokhanian yang secara keseluruhan tersimpul dalam Pancasila.**

Prof. Notonagoro



# *Nilai Filosofis Sila Ketiga*

- **Nilai Kesatuan (Unity)**
- **Nilai Kebangsaan (Nasionalisme)**
- **Nilai Kebhinekaan Tunggal Ika**





## NILAI KESATUAN (*UNITY*)



- ✓ Nilai kesatuan dalam sila ketiga mengandung makna bahwa Indonesia harus menjadi negara yang utuh dan kokoh meskipun sangat beragam.
- ✓ Kesatuan Indonesia adalah prinsip yang mengikat seluruh bangsa Indonesia untuk mempertahankan keutuhan negara yang tidak bisa dipisahkan
- ✓ Kesatuan bangsa tidak berarti seragam atau homogen, tetapi mencakup penghargaan terhadap pluralitas dalam segala aspek, baik suku, agama, ras, maupun budaya. Dengan kata lain, Konsep kesatuan dalam Pancasila tidak berarti homogenitas, tetapi justru mengakui bahwa perbedaan adalah keniscayaan.

# NILAI KEBANGSAAN

- ✓ **Kebangsaan Indonesia diartikulasikan dalam Pancasila sebagai penghargaan terhadap kemanusiaan dan keberagaman yang ada di dalamnya.**
- ✓ **Prof. Kaelan dalam penelitiannya tentang filsafat Pancasila mengungkapkan bahwa kebangsaan Indonesia harus dilihat dalam kerangka kesatuan sosial yang melibatkan seluruh elemen bangsa, tanpa memandang perbedaan**
- ✓ **Kebangsaan yang dimaksudkan dalam sila ketiga ini adalah kesadaran kolektif tentang tujuan bersama sebagai bangsa Indonesia.**

# NILAI KEBHINEKAAN “TUNGGAL IKA”

- ✓ Bhinneka Tunggal Ika, yang secara harfiah berarti "Berbeda-beda tetapi tetap satu" adalah dasar dari keberagaman Indonesia yang sekaligus menjadi inti dari persatuan bangsa.
- ✓ Prinsip ini mengandung makna bahwa keberagaman dalam berbagai aspek kehidupan (suku, agama, ras, bahasa) harus dipahami sebagai kekayaan dan potensi bangsa, bukan sebagai sumber perpecahan.
- ✓ Sila ketiga Pancasila mengajarkan bahwa persatuan Indonesia tidak lahir dari penghapusan perbedaan, tetapi dari penerimaan dan penghargaan terhadap keberagaman yang ada.







# LANJUTAN...

- ✓ Filosofi kebhinekaan mengandung nilai inklusivitas yang mendorong setiap warga negara untuk saling menghormati dan menerima perbedaan sebagai bagian dari saudara sebangsa dan setanah air.
- ✓ Inti dari nilai kebhinekaan dalam sila ketiga Pancasila, yaitu "Persatuan Indonesia" adalah pengakuan dan penerimaan terhadap perbedaan sebagai keniscayaan yang ada dalam masyarakat Indonesia, dengan tujuan untuk mencapai kesatuan dalam keberagaman.

*Tidak ada satu bangsa pun di dunia yang bebas dari perbedaan. Oleh karena itu, dalam konteks Indonesia, kebhinekaan adalah sebuah kenyataan ontologis yang harus diterima dan dirayakan*



Kampus  
Merdeka  
INDONESIA JAYA

**MERDEKA  
BELAJAR**

# TERIMA KASIH



Soepojo

# LAHIRNJA PANTJA SILA

Boeng Karno menggablèng  
dasar-dasar Negara



1947

Oesaha Penerbitan Goentoer, Jogjakarta

Rahimya  
Pantja - Sila.

Boeng Karno menggemblèng  
dasar-dasar Negara



Mohammad Hatta  
Ahmad Subardjo Djodjodjuro  
A. A. Mardjani  
Sekretaris  
A. G. Pangeradjo



URAIAN

PANCASILA



# URAIAN PANCASILA

Oleh:

PANITIA LIMA

*Mohammad Hatta*  
*Ahmad Subardjo Djojoadisurjo*  
*A.A. Maramis*  
*Sunario*  
*A.G. Pringgodigdo*

0601 TM

1977



penerbit **MUTIARA** jakarta

Jl. Salemba Tengah 38 - Telp: 882441 - Jakarta-Pusat

## ISINYA

BAB	Hal.
Daftar Isi . . . . .	3
Prakata . . . . .	5
Pengantar Kata . . . . .	7
I. Pendahuluan. . . . .	13
II. Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 . . . . .	24
III. Isi Pokok Pembukaan UUD 1945 . . . . .	26
1. Pernyataan I. . . . .	26
2. Pernyataan II. . . . .	26
3. Pernyataan III. . . . .	28
4. Lahirnya Pancasila. . . . .	29
5. Piagam Jakarta . . . . .	31
6. Pancasila . . . . .	33
IV. Perkembangan Paham Pancasila . . . . .	35
1. Pidato Bung Karno 1 Juni 1945 . . . . .	35
2. Pembukaan UUD RI yang pertama . . . . .	41
3. Dalam Mukadimah UUD RIS dan Negara Kesatuan RI. . . . .	43
4. Sejak kembali ke UUD 1945 . . . . .	45
V. Sila satu-satunya . . . . .	48
1. Ketuhanan Yang Maha Esa . . . . .	48
2. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab. . . . .	50
3. Persatuan Indonesia . . . . .	54
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan . . . . .	56
5. Keadilan Sosial . . . . .	57
Terjemahan kalimat-kalimat asing. . . . .	67
Daftar bacaan . . . . .	69
Lampiran Notulen . . . . .	73



Disalah: HAMKA

# Wrat tunggang PANTJASILA



PENERBIT  
PUSTAKA "KELUARGA"  
JAKARTA

# URAT TUNGGANG PANTJASILA

oleh

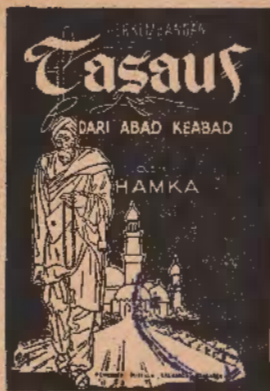
HAMKA

Penerbit:

Pustaka „KELUARGA” DJAKARTA.

Tjetakan Pertama . . . 1951  
    Ramadhan . . . (1370)  
Tjetakan Kedua . . . 1952  
    Ramadhan . . . (1371)

*Baru terbit ! HAMKA:*



*Harga . . . . . Rp. 7.65*

*- Tambah Porto 15 %*

## INSTRUMEN MONEV PEMBELAJARAN LURING

<b>Dosen Pengampu</b>	<b>Periode</b>	<b>Kriteria</b>
Rianda Usmi, M.Pd	Semester Ganjil 2024/2025	Proses Pembelajaran Dosen
<b>Tanggal</b>	<b>Lokasi</b>	<b>Observer</b>
12-11-2024	Gedung Kuliah I1, 02.02 FISIPOL	Ahmad Nizar Hilmi, S.AP., MPA. Dr. Kusnul Khotimah, S.Pd., M.Pd.

### PERNYATAAN

Saya, sebagai dosen pengampu mata kuliah filsafat Pancasila dan Perbandingan Ideologi menyatakan bahwa pengisian data dan informasi jawaban atas semua pertanyaan tersebut adalah benar, dan terbuka untuk diverifikasi oleh Tim Lembaga Penjaminan Mutu Unesa.

Surabaya, 12 November 2024

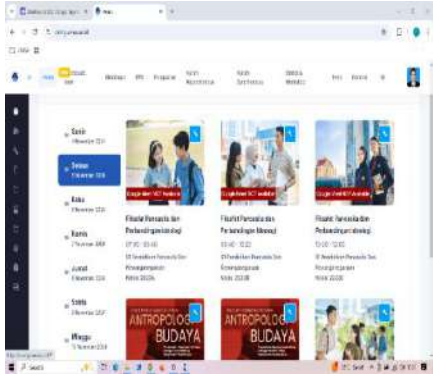
Dosen pengampu,




Rianda Usmi, S.Pd., M.Pd  
NIP. 202303014

**Petunjuk Pengisian:** Pilihlah “Ya” atau “Tidak” pada kolom yang tersedia dengan memberi tanda (√) sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu

NO.	PERNYATAAN	YA	TIDAK	BUKTI/KETERANGAN
<b>A. Persiapan Mengajar</b>				
1	RPS dirancang dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri/kelompok sesuai dengan perkembangan IPTEKS	√		<a href="https://drive.google.com/drive/folders/1NeIo4ffpS4w6tdwLQx5JukiEPNPTzvu6?usp=sharing">https://drive.google.com/drive/folders/1NeIo4ffpS4w6tdwLQx5JukiEPNPTzvu6?usp=sharing</a>
2	RPS telah tervalidasi oleh tim dalam rumpun ilmu	√		
3	RPS yang telah dikembangkan telah disahkan oleh Kaprodi	√		
4	RPS telah memuat capaian pembelajaran sesuai KKNI yang terdiri atas pengetahuan, sikap, keterampilan umum dan keterampilan khusus	√		
5	RPS telah memuat strategi pembelajaran yang mencerminkan <i>student centre learning</i> dengan model pembelajaran: a. Team-based Project* b. Case Method*	√		
6	RPS telah memuat informasi tentang bahan ajar yang mutakhir (disarankan maksimal 10 tahun terakhir) dan dari hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	√		
7	RPS telah memuat teknik, bentuk dan contoh instrumen penilaian (rancangan penilaian hasil dan proses pembelajaran)	√		
8	RPS telah dirancang untuk peningkatan <i>hardskill</i> yang dijabarkan ke dalam <i>learning outcomes</i>	√		
9	RPS telah dirancang untuk peningkatan <i>softskill</i> yang dijabarkan ke dalam <i>learning outcomes</i>	√		
10	Dosen memiliki bahan ajar berupa <i>hand-out</i> , <i>powerpoint slide</i> , diktat, modul, atau buku ajar yang ditulis oleh dosen pengampu	√		
11	Dosen mengajar mata kuliah sesuai dengan penugasan	√		
<b>B. Pelaksanaan Pembelajaran</b>				
12	Dosen dan mahasiswa menyepakati kontrak perkuliahan di pertemuan pertama	√		<a href="https://drive.google.com/drive/folders/1NeIo4ffpS4w6tdwLQx5JukiEPNPTzvu6">https://drive.google.com/drive/folders/1NeIo4ffpS4w6tdwLQx5JukiEPNPTzvu6</a>
13	Dosen memaparkan isi RPS serta bentuk dan mekanisme penilaian kepada mahasiswa pada pertemuan pertama	√		<a href="https://drive.google.com/drive/folders/1NeIo4ffpS4w6tdwLQx5JukiEPNPTzvu6">https://drive.google.com/drive/folders/1NeIo4ffpS4w6tdwLQx5JukiEPNPTzvu6</a>

NO.	PERNYATAAN	YA	TIDAK	BUKTI/KETERANGAN
14	Dosen melaksanakan perkuliahan sesuai jadwal SIDIA	√		
15	Dosen memberikan apersepsi di awal perkuliahan	√		
16	Dosen memberikan materi perkuliahan sesuai dengan yang tertera dalam RPS	√		<a href="https://drive.google.com/drive/folders/1NeIo4ffpS4w6tdwLQx5JukiEPNPTzvu6?usp=sharing">https://drive.google.com/drive/folders/1NeIo4ffpS4w6tdwLQx5JukiEPNPTzvu6?usp=sharing</a>
17	Dosen mampu memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif selama perkuliahan	√		
18	Dosen menggunakan bahasa Indonesia yang baik atau Bahasa asing (bagi prodi berbahasa asing)	√		
19	Dosen menggunakan media pembelajaran sesuai dengan yang tertera dalam RPS	√		
20	Dosen menggunakan bahan ajar sesuai dengan yang tertera dalam RPS	√		<a href="https://drive.google.com/drive/folders/1NeIo4ffpS4w6tdwLQx5JukiEPNPTzvu6?usp=sharing">https://drive.google.com/drive/folders/1NeIo4ffpS4w6tdwLQx5JukiEPNPTzvu6?usp=sharing</a>
21	Dosen menerapkan pendekatan pembelajaran <i>student center learning</i>	√		
22	Dosen memberikan kesempatan seluas-luasnya Kepada mahasiswa untuk bertanya/menjawab /berargumentasi	√		
23	Dosen menciptakan suasana pembelajaran yang mendorong mahasiswa berpikir kreatif, inovatif, dan kritis	√		
24	Dosen memberikan bimbingan karakter idaman jelita (iman dan cerdas yang terintegrasi dalam materi)	√		
25	Dosen memberikan tugas kepada mahasiswa	√		
26	Dosen melakukan refleksi di akhir pembelajaran	√		

NO.	PERNYATAAN	YA	TIDAK	BUKTI/KETERANGAN
27	Dosen mengawali dan mengakhiri kuliah sesuai jadwal	√		
<b>C. Evaluasi Pembelajaran</b>				
28	Dosen memberikan penilaian atas partisipasi (kehadiran, keaktifan dan perilaku) mahasiswa dalam pembelajaran	√		
29	Dosen memberikan penilaian atas tugas yang diberikan kepada mahasiswa	√		
30	Dosen mengembalikan tugas yang telah dinilai kepada mahasiswa	√		
31	Soal-soal dalam UTS telah tervalidasi (mengukur <i>high order thinking</i> )	√		<a href="https://drive.google.com/drive/folders/1NeIo4ffpS4w6tdwLQx5JukiEPNPTzvu6?usp=sharing">https://drive.google.com/drive/folders/1NeIo4ffpS4w6tdwLQx5JukiEPNPTzvu6?usp=sharing</a>
32	Dosen menyusun rubrik penilaian UTS dan UAS	√		<a href="https://drive.google.com/drive/folders/1NeIo4ffpS4w6tdwLQx5JukiEPNPTzvu6?usp=sharing">https://drive.google.com/drive/folders/1NeIo4ffpS4w6tdwLQx5JukiEPNPTzvu6?usp=sharing</a>
33	UTS dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang tertera di RPS	√		<a href="https://drive.google.com/drive/folders/1NeIo4ffpS4w6tdwLQx5JukiEPNPTzvu6?usp=sharing">https://drive.google.com/drive/folders/1NeIo4ffpS4w6tdwLQx5JukiEPNPTzvu6?usp=sharing</a> 
34	Hasil UTS diserahkan kembali kepada mahasiswa	√		<a href="https://drive.google.com/drive/folders/1NeIo4ffpS4w6tdwLQx5JukiEPNPTzvu6?usp=sharing">https://drive.google.com/drive/folders/1NeIo4ffpS4w6tdwLQx5JukiEPNPTzvu6?usp=sharing</a>
35	Soal UTS sesuai dengan materi pembelajaran	√		<a href="https://drive.google.com/drive/folders/1NeIo4ffpS4w6tdwLQx5JukiEPNPTzvu6?usp=sharing">https://drive.google.com/drive/folders/1NeIo4ffpS4w6tdwLQx5JukiEPNPTzvu6?usp=sharing</a>

\*Penjelasan ada di Buku Panduan IKU PTN 2021 halaman 32 (IKU 7)





**LEMBAR PENILAIAN 1**  
**FORMAT PENILAIAN LAPORAN HASIL LEMBAR KERJA MAHASISWA**

**CPMK:**

Mahasiswa mampu mendiskusikan tentang nilai filosofis sila-sila Pancasila

**Sub CPMK:**

Mahasiswa mampu mendiskusikan tentang nilai filosofis sila-sila Pancasila

No	Aspek-Aspek Penilaian	Indikator	Skor	Keterangan
1	Pemahaman Pada Masalah/Kasus	- Akurat - Cermat/Ketelitian - Runtut		
2	Pengorganisasian Gagasan (solusi pemecahan atas masalah)	- Relevansi - Konkret - Signifikansi		
3	Penyimpulan	Relevan/Sesuai		
4	Tampilan/Penyajian Laporan	- Tata Bahasa - Argumentasi - Responsifness		
	Jumlah Skor			
	Nilai Akhir			

**Rubrik/Pedoman Penskoran**

No	Aspek	Skor
1	Pemahaman Masalah	3: jika mamaparkan fenomena/masalah dengan akurat, cermat, runtut 2: jika mamaparkan fenomena/masalah dengan akurat, cermat, tapi tidak runtut 1: jika memaparkan fenomena/masalah dengan akurat, tapi tidak cermat, tidak runtut 0: jika memaparkan fenomena/masalah tidak akurat, tidak cermat, tidak runtut
2	Pengorganisasian Gagasan (Pemecahan Masalah)	3: jika pemecahan atau solusi yang diberikan relevan, konkret, dan signifikan 2: jika pemecahan atau solusi yang diberikan relevan, konkret, tidak signifikan 1: jika pemecahan atau solusi yang diberikan relevan, tapi tidak konkret, dan tidak signifikan 0: jika pemecahan atau solusi yang diberikan tidak relevan, tidak konkret, dan tidak signifikan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Kampus Ketintang, Jalan Ketintang, Surabaya 60213  
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002

Laman: <http://fish.unesa.ac.id> ,email: fish@unesa.ac.id

3	Penyimpulan	3: jika penyimpulan sesuai 2: jika penyimpulan cukup sesuai 1: jika penyimpulan kurang sesuai 0: jika penyimpulan tidak sesuai
4	Tampilan/Penyajian	3: jika memaparkan penyajian dengan tata bahasa yang baik, argumentatif, dan responsifness 2: jika memaparkan penyajian dengan tata bahasa yang baik, argumentatif, tapi kurang responsifness 1: jika memaparkan penyajian dengan tata bahasa yang baik, tapi kurang argumentatif, dan kurang responsifness 0: jika memaparkan penyajian dengan tata bahasa yang kurang baik, kurang argumentatif, dan kurang responsifness
<b>Skor Total = 12</b> *jika memperoleh skor sempurna (Skor 3) pada setiap aspek		

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Total}} \times 100$$

**Kriteria Nilai:**

- 91 – 100 = Sangat Memuaskan
- 81 – 90 = Memuaskan
- 71 – 80 = Baik
- 61 – 70 = Cukup
- ≤ 60 = Kurang

**Catatan:** .....



**LEMBAR PENILAIAN 2**

**LEMBAR OBSERVASI / PENGAMATAN KEGIATAN DISKUSI & PRESENTASI**

Topik Diskusi : .....

Kelas/Prodi : .....

Nama Siswa yang diamati : .....

No	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan			Keterangan
		Tinggi	Sedang	Kurang	
1.	Memberikan pendapat untuk pemecahan masalah				
2.	Memberikan tanggapan terhadap pendapat orang lain				
3.	Mengerjakan tugas yang diberikan				
4.	Memotivasi dalam mengerjakan tugas-tugas				
5.	Toleransi dan mau menerima pendapat mahasiswa lain				
6.	Tanggung jawab sebagai anggota kelompok				

**Catatan:**

.....

.....

.....



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Kampus Ketintang, Jalan Ketintang, Surabaya 60213  
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002  
Laman: <http://fish.unesa.ac.id> ,email: fish@unesa.ac.id

---



## LEMBAR KERJA MAHASISWA BERBASIS CASE METHOD

Nama Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Program Studi/Kelas : Pendidikan Pancasila dan  
Kewarganegaraan/2023 A s.d F  
Nama Mata Kuliah : Filsafat Pancasila dan Perbandingan  
Ideologi  
Semester : 3  
Waktu Pertemuan : 2 x 50 menit  
Pertemuan Ke : 11

### CPMK:

CPMK 5: Mahasiswa mampu mendiskusikan tentang nilai filosofis sila-sila Pancasila

### Sub CPMK:

Sub-CPMK 10: Mahasiswa mampu mendiskusikan masalah kemanusiaan dan persatuan

### Materi Ajar:

1. Kaelan. 2016. Filsafat Pancasila: Pandangan Hidup Bangsa Indonesia. Yogyakarta: Paradigma.
2. Soekarno. 2016. Filsafat Pancasila Menurut Bung Karno. Jakarta: Media Pressindo
3. Notonagoro. 2014. Pancasila Secara Ilmiah Populer. Jakarta. Bina Aksara.

### A. Petunjuk Belajar

Mahasiswa diminta menganalisis kasus atau permasalahan-permasalahan yang berkembang dalam konteks sila ketiga Persatuan Indonesia

### B. Ringkasan Materi Pembelajaran

#### 1) Makna dan Nilai Filosofis Sila 3 “Persatuan Indonesia”

##### Makna Sila 3:

- ✓ Sila ketiga Pancasila yang berbunyi "Persatuan Indonesia" menggambarkan sebuah konsep dasar yang diinginkan oleh para pendiri bangsa Indonesia untuk mewujudkan negara yang bersatu meskipun memiliki keragaman yang sangat besar. Penggunaan kata



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Kampus Ketintang, Jalan Ketintang, Surabaya 60213  
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002

Laman: <http://fish.unesa.ac.id> ,email: fish@unesa.ac.id

---

"Persatuan" dalam sila ini mencerminkan prinsip dasar yang menjadi fondasi negara Indonesia, yakni persatuan dalam keberagaman (*unity in diversity*).

- ✓ Sila ketiga Pancasila, "Persatuan Indonesia", tidak hanya sebuah pernyataan politik atau sosial, tetapi merupakan konsep filosofis mendalam yang menjadi inti dari keberagaman Indonesia. Dalam konteks ini, persatuan yang dimaksud bukan hanya sebuah keadaan terorganisir dalam kesatuan administrasi atau wilayah, melainkan keutuhan eksistensial yang melibatkan berbagai elemen bangsa dalam suatu kesadaran bersama bahwa keberagaman bukanlah musuh dari kesatuan, tetapi justru sebuah sumber kekuatan dalam membangun jati diri bangsa Indonesia yang majemuk.
- ✓ Filosofi persatuan Indonesia ini harus dipahami dalam dimensi ontologis (adanya Indonesia sebagai bangsa yang bersatu), epistemologis (pemahaman tentang persatuan yang mengakui keberagaman), dan aksiologis (tindakan nyata dalam menjaga kesatuan bangsa meskipun berbeda). Persatuan Indonesia bukanlah hanya sebuah konsep ideal yang bersifat normatif, tetapi praktis dan dinamis yang diterapkan dalam konteks keberagaman.

#### Nilai-Nilai Filosofis dalam Sila Ketiga Pancasila

##### ✓ Nilai Kesatuan (Unity)

Nilai kesatuan dalam sila ketiga mengandung makna bahwa Indonesia harus menjadi negara yang utuh dan kokoh meskipun sangat beragam. Kesatuan Indonesia adalah prinsip yang mengikat seluruh bangsa Indonesia untuk mempertahankan keutuhan negara yang tidak bisa dipisahkan. Hal ini mencakup tidak hanya kesatuan wilayah Indonesia yang terbentang dari Sabang sampai Merauke, tetapi juga kesatuan ideologi yang menuntut agar seluruh elemen bangsa bersatu dalam semangat yang sama, yaitu semangat Pancasila. Kesatuan bangsa tidak berarti seragam atau homogen, tetapi mencakup penghargaan terhadap pluralitas dalam segala aspek, baik suku, agama, ras, maupun budaya. Dengan kata lain, Konsep kesatuan dalam Pancasila tidak berarti homogenitas, tetapi justru mengakui bahwa perbedaan adalah keniscayaan. Dalam pandangan Kaelan, kesatuan negara Indonesia harus dilihat sebagai struktur sosial yang inklusif, di mana setiap perbedaan dihormati, tetapi tetap terikat dalam satu kesadaran bersama sebagai bangsa Indonesia.

##### ✓ Nilai Kebangsaan (Nasionalisme)

Kebangsaan Indonesia diartikulasikan dalam Pancasila sebagai penghargaan terhadap kemanusiaan dan keberagaman yang ada di dalamnya. Nilai kebangsaan menuntut agar persatuan dijaga, tidak hanya sebagai identitas politik, tetapi juga sebagai nilai sosial dan budaya yang melibatkan rasa memiliki terhadap bangsa Indonesia.

Kaelan dalam penelitiannya tentang filsafat Pancasila mengungkapkan bahwa kebangsaan Indonesia harus dilihat dalam kerangka kesatuan sosial yang melibatkan seluruh elemen bangsa, tanpa memandang perbedaan. Oleh karena itu, kebangsaan yang dimaksudkan dalam sila ketiga ini adalah kesadaran kolektif tentang tujuan bersama sebagai bangsa Indonesia.

Bagi Yudi Latif, kebangsaan dalam Pancasila adalah kesatuan moral yang melampaui sekadar status sosial atau identitas politik. Kebangsaan Indonesia bukan hanya simbol,



---

tetapi sebuah kesadaran bersama bahwa sebagai suatu bangsa, kita memiliki tanggung jawab bersama untuk menjaga kemakmuran, keharmonisan, dan keadilan di tengah keberagaman.

✓ **Nilai Kebhinekaan Tunggal Ika**

Indonesia dikenal dengan semboyan Bhinneka Tunggal Ika yang berarti "Berbeda-beda tetapi tetap satu". Bhinneka Tunggal Ika, yang secara harfiah berarti "Berbeda-beda tetapi tetap satu" ini adalah dasar dari keberagaman Indonesia yang sekaligus menjadi inti dari persatuan bangsa. Prinsip ini mengandung makna bahwa keberagaman dalam berbagai aspek kehidupan (suku, agama, ras, bahasa) harus dipahami sebagai kekayaan dan potensi bangsa, bukan sebagai sumber perpecahan. Nilai kebhinekaan ini menunjukkan bahwa perbedaan bukanlah penghalang bagi persatuan, justru menjadi kekuatan yang dapat memperkaya kehidupan bangsa. Sila ketiga Pancasila mengajarkan bahwa persatuan Indonesia tidak lahir dari penghapusan perbedaan, tetapi dari penerimaan dan penghargaan terhadap keberagaman yang ada.

Filosofi kebhinekaan mengandung nilai inklusivitas yang mendorong setiap warga negara untuk saling menghormati dan menerima perbedaan sebagai bagian dari saudara sebangsa dan setanah air. Inti dari nilai kebhinekaan dalam sila ketiga Pancasila, yaitu "Persatuan Indonesia", adalah pengakuan dan penerimaan terhadap perbedaan sebagai keniscayaan yang ada dalam masyarakat Indonesia, dengan tujuan untuk mencapai kesatuan dalam keberagaman. Tidak ada satu bangsa pun di dunia yang bebas dari perbedaan. Oleh karena itu, dalam konteks Indonesia, kebhinekaan adalah sebuah kenyataan ontologis yang harus diterima dan dirayakan.

### C. Tugas/Langkah Case Method

1. Cermatilah kasus berkaitan dengan pelaksanaan pemilu di Indonesia pada link berikut!

**Case 1: “Konflik Papua”**

<https://youtu.be/EiUZ0xGv3l8?si=-kbGczSuYqw8rRtC>

2. Diskusikan bersama kelompok saudara: Pertama, bagaimana tanggapan kalian terhadap peristiwa konflik Papua tersebut? Analisislah dengan menggunakan perspektif filosofis sila 3 Pancasila! berikan argumentasi pandangan kalian!; Kedua, kemudian apa solusi serta upaya yang dapat dilakukan dalam menyikapi fenomena “case” tersebut?





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Kampus Ketintang, Jalan Ketintang, Surabaya 60213  
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002

Laman: <http://fish.unesa.ac.id> ,email: fish@unesa.ac.id

Tulislah hasil diskusi kalian pada tabel dengan mengikuti skema berikut ini:

1. Deskripsi Kasus

2. Analisis Kasus

3. Simpulan

3. Presentasikan hasil analisis di depan kelas dan lakukan diskusi antar kelompok!

**RUBRIK UTS MATA KULIAH FILSAFAT PANCASILA & PERBANDINGAN  
IDEOLOGI**

<b>Penilaian Jawaban</b>	<b>Skor</b>
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Jika mahasiswa menyampaikan argumentasi disertai dengan teori, bersumber dari Jurnal/Artikel yang terpercaya, data valid, dan juga dasar hukum yang sesuai, maka mahasiswa diberikan skor 30/40.</li><li>• Jika Jika mahasiswa menyampaikan argumentasi hanya disertai dengan di antara unsur berikut: teori, bersumber dari Jurnal/Artikel yang terpercaya, data valid, dan juga dasar hukum yang sesuai, maka mahasiswa diberikan skor 1-29</li><li>• Jika mahasiswa menyampaikan argumentasi tanpa disertai unsur penguat, seperti: teori, tidak bersumber dari Jurnal/Artikel yang terpercaya, data tidak valid, dan juga dasar hukum tidak sesuai, maka mahasiswa diberikan skor 0</li></ul>
<b>Skor Total = 100</b> *jika memperoleh skor sempurna (Skor 20) pada setiap soal	

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Total}} \times 100$$

**Kriteria Nilai:**

91 – 100 = Sangat Memuaskan


81 – 90 = Memuaskan

71 – 80 = Baik

61 – 70 = Cukup

≤ 60 = Kurang

**Catatan:** .....

<b>Dipersiapkan oleh, Prepared by,</b>
Dosen  Rianda Usmi, S.Pd., M.Pd

**RUBRIK UAS MATA KULIAH FILSAFAT PANCASILA & PERBANDINGAN  
IDEOLOGI**

Penilaian Jawaban	Skor
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Jika mahasiswa menyampaikan argumentasi disertai dengan teori, bersumber dari Jurnal/Artikel yang terpercaya, data valid, dan juga dasar hukum yang sesuai, maka mahasiswa diberikan skor 20.</li><li>• Jika mahasiswa menyampaikan argumentasi disertai dengan di antara unsur berikut: teori, bersumber dari Jurnal/Artikel yang terpercaya, data valid, dan juga dasar hukum yang sesuai, maka mahasiswa diberikan skor 10-19</li><li>• Jika mahasiswa menyampaikan argumentasi hanya disertai dengan di antara unsur berikut: teori, bersumber dari Jurnal/Artikel yang terpercaya, data valid, dan juga dasar hukum yang sesuai, maka mahasiswa diberikan skor 1-10</li><li>• Jika mahasiswa menyampaikan argumentasi tanpa disertai unsur penguat, seperti: teori, tidak bersumber dari Jurnal/Artikel yang terpercaya, data tidak valid, dan juga dasar hukum tidak sesuai, maka mahasiswa diberikan skor 0</li></ul>
<b>Skor Total = 100</b> *jika memperoleh skor sempurna (Skor 20) pada setiap soal	

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Total}} \times 100$$

**Kriteria Nilai:**

91 – 100 = Sangat Memuaskan

81 – 90 = Memuaskan

71 – 80 = Baik

61 – 70 = Cukup

≤ 60 = Kurang

**Catatan:** .....

<b>Dipersiapkan oleh, Prepared by,</b>
Dosen  Rianda Usmi, S.Pd., M.Pd



UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Prodi  
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Naskah  
UAS

Matakuliah:  
Filsafat Pancasila dan  
Perbandingan Ideologi

Hal  
1 dari 2

### I. CPMK YANG DIBEBANKAN MATAKULIAH

CPMK-2	Mahasiswa mampu menerangkan ideologi, filsafat, nilai Pancasila
CPMK-3	Mahasiswa mampu menerangkan konsep-konsep ideologi, negara, dan ilmu filsafat
CPMK-4	Mahasiswa mampu menjelaskan nilai-nilai filsafat dari sila-sila Pancasila
CPMK-5	Mahasiswa mampu mendiskusikan tentang nilai filosofis sila-sila Pancasila

<b>II. PETUNJUK PELAKSANA-AN</b> Hari/Tanggal	:	...../ Desember 2024
Jam	:	09.00 – 11.00 WIB
Ruang	:	Offline
Angkatan	:	2023
Petunjuk	:	Sifat ujian Tertutup Tulis Nama dan Nim pada lembar jawaban Saudara.

### III. SOAL

Persentase nilai		Soal
CPMK 3 (20%)	:	1. Jelaskan bagaimana konseptualisasi hubungan antara negara dan agama?
CPMK 5 (20%)	:	2. “Semakin kita menghargai kemanusiaan dan implikasinya: kesetaraan dan kebebasan setiap orang, semakin kita mengakui keragaman identitas kita”. Apa maksud pernyataan tersebut? Beri contoh kasusnya!
CPMK 2 (20%)	:	3. Apa makna Sutan Syahrir yang mengatakan bahwa nasionalisme itu semacam patologi? Dan apa makna pernyataan Hatta bahwa persatuan bukan persatean?
CPMK 4 (20%)	:	4. Mengapa nilai kerakyatan tidak hanya berhenti pada pembangunan sistem politik demokrasi di negara kita, melainkan harus juga memperhatikan bentuk masyarakat sipil?
CPMK 5 (20%)	:	5. Jelaskan apa perbedaan antara keadilan individu dengan keadilan sosial? Berikan contoh kasus dan analisisnya



UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Prodi  
**Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

Naskah  
**UAS\***

Matakuliah:  
Filsafat Pancasila dan  
Perbandingan Ideologi

Hal  
1 dari 2

Dipersiapkan oleh, Prepared by,	Diperiksa oleh, Corrected by,	Disetujui oleh, Approved by,
Dosen Prof. Dr. Warsono, M.S Agus Satmoko A, M.Si Rianda Usmi, M.Pd	UPM Dr. Wahyudi, M.Si (Han)	Koorpodi Dr. Listyaningsih, M.Pd



**FAKULTAS ILMU SOSIAL & ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

**SOAL UTS/UAS TERVALIDASI**





UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Prodi  
**Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

Naskah  
**UTS**

**Matakuliah:**  
Filsafat Pancasila dan  
Perbandingan Ideologi

Hal  
1 dari 2

**I. CPMK YANG DIBEBANKAN MATAKULIAH**

CPMK-1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep, sejarah dan pendekatan dalam ilmu filsafat dan Pancasila
CPMK-2	Mahasiswa mampu menerangkan ideologi, filsafat, nilai Pancasila
CPMK-4	Mahasiswa mampu menjelaskan nilai-nilai filsafat dari sila-sila Pancasila
CPMK-5	Mahasiswa mampu mendiskusikan tentang nilai filosofis sila-sila Pancasila

<b>II. PETUNJUK PELAKSANA-AN</b> Hari/Tanggal	:	Selasa/ 22 Oktober 2024
Jam	:	09.00 – 11.00 WIB
Ruang	:	Daring/Online
Angkatan	:	2023
Petunjuk	:	Sifat ujian terbuka Tulis Nama dan Nim pada lembar jawaban Saudara.

**III. SOAL**

<b>Persentase nilai</b>		<b>Soal</b>
CPMK 1 (30%)	:	1. Pancasila adalah Filsafat bangsa Indonesia. Berikan penjelasan bahwa Pancasila merupakan atau memenuhi kriteria sebagai sebuah sistem Filsafat!
CPMK 2 (30%)	:	2. Sebagai sebuah ideologi, Pancasila menghadapi banyak tantangan. Sebutkan ancaman terhadap eksistensi ideologi Pancasila? Bagaimana solusi saudara agar eksistensi Pancasila tidak tergoyahkan dan mampu menghadapi ancaman tersebut?
CPMK 4 & 5 (40%)	:	3. Sila Ketuhanan Yang Mahaesa bermaksud mewujudkan manusia Indonesia yang religius dan toleran. Apa maksudnya? Apakah masyarakat Indonesia sudah dapat mewujudkan kehidupan beragama yang religius dan toleran? Berikan contoh kasusnya disertai dengan solusinya.



UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Prodi  
**Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

Naskah  
**UTS\***

Matakuliah:  
Filsafat Pancasila dan  
Perbandingan Ideologi

Hal  
1 dari 2

Dipersiapkan oleh, Prepared by,	Diperiksa oleh, Corrected by,	Disetujui oleh, Approved by,
Dosen Prof. Dr. Warsono, M.S Agus Satmoko A, M.Si Rianda Usmi, M.Pd	UPM Dr. Wahyudi, M.Si (Han)	Koorpodi Dr. Listyaningsih, M.Pd



**FAKULTAS ILMU SOSIAL & ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

**SOAL UTS/UAS TERVALIDASI**

## Nama Anggota Kelompok

1. Radhitya Ahmad Diviawan (113)
2. Ganesha Aria Yudhistra (093)
3. Ahmad fardan Alman (102)
4. Reyhan Wira Amrullah (098)
5. M. Choirul Umam (109)
6. Sabrina Rahayu (097)
7. Devi Imafa zuhra (213)
8. Kartika Dwi Rianingsih (214)
9. Fannia Fatma Cahyani (215)

## A. Deskripsi Kasus

Kasus yang dibahas ini terkait dengan peristiwa rasisme yang mencakup sejumlah peristiwa kekerasan, diskriminasi dan ketegangan yang terjadi di Papua yang telah berlangsung selama beberapa dekade. Salah satu titik peristiwa adalah peristiwa di Surabaya pada Agustus 2019, dimana asrama mahasiswa dikepung oleh aparat dan organisasi massa setelah tuduhan bahwa mahasiswa membuang bendera Indonesia. Protes yang muncul di Papua, yang menyusul insiden tersebut menyebabkan aksi kekerasan termasuk pembatasan gelung DPRD. Konflik antara kelompok separatist, seperti TPNPB, dan aparat keamanan Indonesia terus berlanjut, dengan lebih dari 2000 orang tewas sejak 2010. Akar ketegangan ini berasal dari keputusan Papua bergabung dengan Indonesia pada 1963 yang dianggap tidak adil, ditambah dengan eksploitasi sumber daya alam. Meskipun pemerintah dibawah Presiden Joko Widodo berusaha muncul karena tidak menyentuh isu mendasar seperti rasisme dan pelanggaran hak asasi manusia. Banyak yang mendorong perlunya dialog dengan semua pihak untuk mencari solusi damai.

## B. Analisis Kasus

### 1). Nilai Kebangsaan

#### \* Pelanggaran terhadap kebangsaan

Kasus rasisme yang muncul dalam peristiwa 2019, dimana aparat kepolisian menggunakan kata-kata seperti "Monyet" kepada mahasiswa Papua. Menunjukkan adanya ketegangan identitas etnis yang tajam di Indonesia. Rasisme ini merusak semangat kebangsaan yang seharusnya merangkul semua suku bangsa dalam kesatuan Indonesia.

#### \* Pemicu Perpecahan

Ketegangan ini berkembang menjadi protes besar di Papua, yang mencerminkan ketidakpuasan yang mendalam terhadap kebijakan pemerintah, yang dirasakan



oleh warga Papua sebagai penindasan, baik melalui kekerasan fisik maupun pengabaian terhadap hak-hak politik dan budaya mereka. Konflik ini mencerminkan bahwa ada celah besar dalam pemahaman dan pengamalan kebangsaan yang inklusif dan adil bagi semua daerah, termasuk Papua.

## 2) Nilai Kesatuan

\* Saling Mengabaikan dan ketidakadilan: Sebagai bagian dari NKRI, Papua seharusnya menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kesatuan bangsa Indonesia.

Namun, banyak kebijakan pemerintah yang dianggap oleh sebagian besar warga Papua sebagai bentuk marginalisasi dan penindasan. Ketidaksetaraan dalam pembangunan, rasisme, serta ketegangan politik membuat kesatuan ini terasa rapuh dan tidak dirasakan oleh sebagian warga Papua.

\* Pendekatan militer yang memecah belah: Penggunaan pendekatan militeristik oleh pemerintah dalam menangani kelompok separatis dan prokemerdakaan (seperti TNPB & OPM) semakin memburuk kesatuan bangsa. ~~Hal~~ Militerisasi dan pengiriman pasukan ke Papua, yang seringkali diikuti dengan kekerasan, tidak hanya memperburuk citra bangsa di mata internasional, tetapi juga memicu ketegangan internal yang memisahkan Papua dari kesatuan yang seharusnya dijaga oleh negara.

## 3) Kebhinekaan Tunggal Ika

\* Menghargai keberagaman suku dan budaya: Pancasila mengajarkan bahwa Indonesia adalah negara yang mengakui keberagaman budaya, suku, agama, dan ras. Namun, dalam kenyataannya, rasisme terhadap orang Papua menjadi salah satu isu utama yang mengancam prinsip kebhinekaan. Ketidakadilan sosial yang dialami oleh orang Papua, serta perlakuan diskriminatif yang sering mereka terima, menandakan bahwa prinsip kebhinekaan belum sepenuhnya diterapkan di lapangan.

\* Perlakuan Diskriminasi: Sebagai bagian dari kebhinekaan, orang Papua harusnya dihargai dan diakui keberadaannya tanpa adanya perlakuan rasisme/diskriminasi. Namun, kenyataannya orang Papua sering dipandang 'lain' dan tidak sepenuhnya diakui sebagai bagian dari bangsa Indonesia yg setara. Diskriminasi ini bertentangan dengan semangat kebhinekaan yang ingin dibangun oleh Pancasila.

## C. Solusi

### 1) Dialog yang konstruktif dan inklusif

Untuk mencari solusi damai yang menghormati hak-hak politik & budaya masyarakat Papua, maka dialog ini harus dilakukan dengan semangat kebhinekaan dan kesatuan serta menghargai keberagaman.

### 2) Pembangunan yang Adil dan Merata

Pembangunan infrastruktur yang ada di Papua harus memperhatikan

Keadilan sosial, dan berfokus pada kesejahteraan masyarakat Papua. Merdeka  
1 perlu dihargai dan diberi kesempatan yang sama.

### 3) Penyelesaian Secara Damai

Mengakhiri pendekatan dengan militer membuka peluang untuk pelanggaran  
HAM. Sebaliknya, pendekatan damai yang mengutamakan dialog, pengakuan  
terhadap hak masyarakat Papua, serta solusi yang berkeadilan merupakan  
solusi yang sesuai dengan prinsip Pancasila.

### D. Kesimpulan

Kasus ini menggambarkan hambatan dan tantangan yang bisa dikatakan  
sebagai kegagalan implementasi nilai-nilai filosofis Pancasila dalam praktik  
sosial politik di Papua, utamanya nilai kebangsaan, kesetaraan, dan keberagaman  
tunggal Ika. Ketegangan ini tidak hanya mencerminkan masalah internal antara  
Papua dan Indonesia. Melainkan, diperlukan pula solusi lebih lanjut untuk  
mengakui, merangkul, dan menghargai keberagaman suku & budaya Indonesia  
secara adil dan setara. Pancasila sebagai dasar negara memberikan acuan  
persatuan dalam keberagaman harus dijaga, kebangsaan harus diakui, pengakuan HAM  
harus dijunjung tinggi.



## FILSAFAT PANCA SILA

Nama Kelompok :

- |                               |                            |
|-------------------------------|----------------------------|
| 1. Devi Dwi Saputri (080)     | 6. Najwa Shafarin M. (104) |
| 2. Balqis Febriana Tuir (095) | 7. Githa Aulia R. (110)    |
| 3. Eka Wahyunita A. (100)     | 8. Anita Fifa M. (111)     |
| 4. Indriani Hayu K. (101)     | 9. Naila Rizka A. (112)    |
| 5. Nadio Azzahra (103)        | 10. Maura Althaafena (115) |

### HASIL DISKUSI

#### 1. Deskripsi Kasus

Mahasiswa Papua pada peristiwa Agustus 2019 terjadi intimidasi dan peretasan di Surabaya pada asrama mahasiswa Papua di kepung oleh aparat yang dipicu jatuhnya bendera merah putih ke relakan dan mahasiswa Papua diwuding sebagai pelaku. Mekanis rasir diteriakan ke gedung asrama dan disitulah kata "monyet" muncul sebanyak 43 mahasiswa diangkat, kemudian mereka tidak terbukti berralah. Munculah gelombang protes antisisme yang menyebabkan Gedung DPRD di Papua Barat dibakar marra, jalan serta fasilitas umum dirusak. Rasir, kekerasan yang ditunjukkan untuk Papua semakin panas dan masyarakat sipil menjadi korban.

Sejak integrasi Papua ke dalam wilayah Indonesia, banyak masyarakat Papua kurang diperhatikan dari segi pembangunan dan kebijakan pemerintahan pusat, sehingga memunculkan ketidakpuasan pada berbagai bentuk protes dan konflik. Konflik ini juga sering melibatkan keberasan, baik dari pihak keamanan maupun kelompok-kelompok yang memperjuangkan hak-hak masyarakat Papua.

#### 2. Analisis Kasus

Sila ketiga "persatuan Indonesia", menegaskan pentingnya persatuan nasional dalam keberagaman dan menghormati segala perbedaan. Filosofi dibalik sila ini adalah keinginan untuk membangun keratuan tanpa menghilangkan identitas dan hak-hak budaya tiap kelompok di dalamnya. Dalam konteks Papua persoalan yang muncul menunjukkan adanya kesenjangan antara nilai persatuan yang diidealkan dan realitas yang terjadi. Masyarakat Papua sering merasa diperlakukan sebagai pihak pinggiran baik dalam aspek ekonomi, maupun politik, sehingga sulit bagi mereka untuk merasa bagian dari persatuan Indonesia.

Sila ketiga menghendaki adanya keadilan sosial dan rata memiliki dalam setiap kelompok termasuk mereka yang berada di wilayah Papua. Namun, konflik ini menunjukkan bahwa implementasi nilai persatuan masih menghadapi kendala besar di Papua. Banyak masyarakat Papua merasa hak-hak mereka diabaikan.



### 3. Kesimpulan

Perlu dibuka ruang dialog yang melibatkan seluruh elemen masyarakat Papua. Tokoh adat, pemerintahan daerah, serta pemerintahan pusat. Pendekatan ini harus bersifat inklusif, dengan mendengarkan keluhan dan aspirasi di masyarakat Papua secara langsung. Masyarakat Papua perlu diberi kesempatan lebih besar untuk berpartisipasi dalam pemerintahan, baik di tingkat daerah maupun nasional.

pemerintah harus menghormati dan melibatkan nilai-nilai budaya serta adat ketiadat masyarakat Papua dalam menyelesaikan konflik. Ini penting agar solusi yang diterapkan tidak hanya dianggap sebagai kebijakan dari pusat tetapi juga bisa diterima masyarakat lokal.



Nama Kelompok : 1. Rirandi Wahyu (078) 2. Padnya Adhama W (094)  
 3. Steven Karuna Adi (081) 7. Suranta Ananir P (211)  
 4. Rizki Laily A (082) 8. Linda Mayaran (209)  
 5. Amra Hamsadia (089) 9. Pengga Fatta A (26)  
 10. Imada Candya Lora (091) 10. Zahra Donita K (104)

### 1. Pestres Fokus

- Konflik di Papua berakar pada sejarah kolonialisme dan penentuan nasib sendiri.
- Kekoratan militertitik dan pelanggaran HAM oleh aparat keamanan Indonesia.
- Masyarakat asli Papua menjadi korban (pengungsian, penyiksaan, dan pembunuhan).
- Pemerintah Indonesia melakukan upaya pembangunan infrastruktur di Papua, tetapi tidak menyelesaikan masalah akar konflik.
- Perundingan antara pemerintah Indonesia dan TPNB / OPM dipatukan untuk menyelesaikan konflik secara damai.

### 2. Analisis Fokus (Didasarkan pada nilai ketiga Pancasila)

"Persatuan Indonesia" → menekankan betapa pentingnya mempertahankan kesatuan bangsa dan kerukunan bangsa dalam keberagaman.

Selain menekankan pentingnya membangun persatuan nasional melalui cara saling menghormati, pengakuan hak asasi manusia, dan keadilan sosial untuk semua warga negara, termasuk masyarakat Papua.

Masyarakat Papua merasa terasingkan dan tidak dinikmati.

Akibatnya → Upaya persatuan menjadi sulit.

Untuk mencapai keharmonisan, pendekatan yang mengedepankan dialog damai dan kesetaraan pembangunan.

### 3. Solusi

Pembangunan infrastruktur yang berkualitas dan merata.

Memberikan kesempatan kepada masyarakat Papua untuk berpartisipasi dalam proses politik.

Meningkatkan dialog antara pemerintah pusat dengan masyarakat Papua.

Mendengarkan aspirasi dan keluhan masyarakat Papua.

Peningkatan akses pendidikan dan kesehatan.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal

#### 4. Kesimpulan

Konflik di Papua dapat direndahkan melalui penerapan sila ketiga Pancasila "Persatuan Indonesia", dengan pendekatan dialog damai, penghormatan hak asasi manusia, dan pembangunan berkelanjutan. Mengedepankan keadilan sosial, kesetaraan, dan keterlibatan masyarakat Papua dalam proses politik serta pembangunan yang inklusif akan memperkuat persatuan nasional dan menghargai keragaman budaya di Papua.



### Analisis Kenapa Konflik Terus Meletus di Papua? / Narasi Explains dapat dianalisis

Dalam vid: tsb menjelaskan bahwa akar permasalahan konflik Papua yg telah berlangsung lama. Konflik ini tidak hanya dipicu oleh keinginan untuk merdeka, tetapi juga kepentingan ekonomi, terutama terkait eksploitasi SDA Papua yg kaya akan minyak, emas & gas SD ini memicu ketegangan karena sering dimanfaatkan oleh pihak<sup>2</sup> yg memiliki kepentingan ekonomi, sementara masyarakat lokal tdk mendapat manfaat yg signifikan

Pemerintah Indonesia, melalui presiden Jokowi dodo berusaha ~~to~~ menangani masalah ini dengan membangun Infrastruktur di Papua. Namun pendekatan ini sering di kritik karena dianggap tdk menyentuh akar masalah, seperti tdk keadilan sosial & ekonomi yg dirasakan oleh masyarakat Papua. Bahkan kebijakan ini dirasa lebih menguntungkan elit ekonomi daripada masyarakat lokal

Dalam Video tbb dibahas tentang insiden yang terjadi pada 2019 di Surabaya, dimana mahasiswa Papua menghadapi rasisme dan intimidasi dari pihak berwenang. Insiden ini memicu protes besar-besaran kemudian dimulai sebagai reaksi terhadap penakutan dan ancaman kepada mahasiswa, juga memperburuk ketegangan antara Papua dan Pemerintah Pusat. Konflik ini juga memicu kemarahan bersenjata seperti tentara Pembelaan <sup>Nasional</sup> Papua Barat (TPNPB) yang berjuang untuk kemerdekaan Papua bersenjata. TNI terus dikirim ke Papua untuk menanggapi ancaman separatisme, meskipun pendekatan militer ini memperburuk situasi dengan pelanggaran hak asasi manusia dan kekerasan yang terjadi di masyarakat.

Sebagai solusi video ini menyarankan pentingnya dialog langsung antara pemerintah Indonesia dan perwakilan Papua, termasuk TPNPB, yang bisa mengarah pada penyelesaian damai, seperti yang pernah terjadi di Aceh.

- Gai Marsya Mayinda (085)
- Marsya Aulia Faradina (086)
- Aqfa Nurdin Haniff (090)
- Robby Iham Linnar (096)
- Greftha Ramadhani (099)
- Nurulha Surya Seta Aji (105)
- Anissa Putri Bachrieta (108)
- Achmad Firdaus Latany (114)
- Foster Bin Alam (210)
- M. Noopi Ramadhani (212)





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Jl. Lidah Wetan, Surabaya - 60213

Telepon : +6231-99424932

Faksimile : +6231-99424932

e-mail : bakpk@unesa.ac.id

Daftar Nilai UTS  
Periode 2024/2025 Ganjil

Mata Kuliah : Fil. Pancasila & Perb. Ideologi  
Kelas : 2023C  
Prodi : S1 Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

Dosen

Prof. Warsono; Agus Satmoko, M.Si; Rianda Usmi,  
S.Pd., M.Pd.

No	NIM	Nama Mahasiswa	Daftar Nilai
1.	23040254078	RISANDI WAHYU WIBISONO	80
2.	23040254080	DEVI DWI SAPUTRI	90
3.	23040254081	STEVEN KARUNIA ADI	75
4.	23040254082	RIZKI LAILY ALIFIYAH	85
5.	23040254085	GEA MARSYA MAYRIDA	85
6.	23040254086	MARSYA AULIA FARADINITA	90
7.	23040254088	REZHA M. A. UMAYAH	100
8.	23040254089	ANISA HAMSADIA	85
9.	23040254090	ALFIN NURDIN HANIF	80
10.	23040254091	IMELDA CANDYA LOKA	85
11.	23040254093	GANESHA ARIA YUDISTIRA	80
12.	23040254094	RADITYA ADITAMA WICAKSONO	80
13.	23040254095	BALQIS FEBRIANA TUIS	90
14.	23040254096	ROBBY ILHAM IMANIAR	85
15.	23040254097	SABRINA RAHAYU	90
16.	23040254098	REYHAN WIRA AMRULLAH	80
17.	23040254099	GREEFTA RAMADHAN	80
18.	23040254100	EKA WAHYUNITA AGUSTIN	90
19.	23040254101	INDRIANI HAYU KUMALASARI	85
20.	23040254102	AHMAD FARDAN ALMAN	100
21.	23040254103	NADIA AZZAHRA	90
22.	23040254104	NAJWA SHAFARIN MAULINA	90
23.	23040254105	NURINDRA SURYA SETYO AJI	85
24.	23040254106	ZAHRAH QONITAH KUSNADI	90
25.	23040254108	ASYSIFA PUTRI RAHMATIA	80
26.	23040254109	MUHAMAD CHOIRUL UMAM	80
27.	23040254110	GITHA AULIA RAHMAHANI	85
28.	23040254111	ANITA FIFIA MAHARANI	80
29.	23040254112	NAILA RIZKA AKHSANI	90
30.	23040254113	RADHITYA AHMAD DIVIAWAN	80
31.	23040254114	ACHMAD FARIED IRFANY	90
32.	23040254115	MAURA ALTHAAFENA	90
33.	23040254209	LINDA MAYASARI	85
34.	23040254210	FACTUR BIN ADAM	75
35.	23040254211	SURANTA FINANSIUS PINEM	75
36.	23040254212	MUHAMAD NAOFAL RAMADHAN	75
37.	23040254213	DEVI IRNAFA ZUHRO	80
38.	23040254214	KARTIKA DWI RIANINGSIH	100
39.	23040254215	FANNIA FATMA CAHYANI	85
40.	23040254216	RENGGA FATRA ARDIANSYAH	80
Tanda Tangan Dosen			

No	NIM	Nama Mahasiswa	Angkatan	Evaluasi/Bobot			Nilai Akhir	Nilai Huruf
				PART	TES	PRTF		
				50%	30%	20%		
1	23040254116	Putri Islamiyah Wulandari	2023	85	88	85	85,9	A
2	23040254117	Nur Kholifah	2023	83	81	85	82,8	A-
3	23040254118	Nayla Apriliani	2023	85	90	85	86,5	A
4	23040254119	Adyas Rahma Primalia	2023	83	82	85	83,1	A-
5	23040254120	Sefiola Lorenda Mahardika	2023	85	86	85	85,3	A
6	23040254121	Azzahra Davia Hafidah	2023	85	90	86	86,7	A
7	23040254122	Ahmad Muktashim Billah	2023	85	86	86	85,5	A
8	23040254123	Berlian Aulia Joice Yolandha	2023	85	90	86	86,7	A
9	23040254124	Krisna Bayu	2023	83	83	85	83,4	A-
10	23040254125	Zannuba Aprilia Al Ibtida	2023	83	84	83	83,3	A-
11	23040254126	Revina Marreta Ayu Wardhani	2023	85	90	85	86,5	A
12	23040254127	Dewi Fatikatus Solikah	2023	88	87	85	87,1	A
13	23040254128	Arista Indah Pertiwi	2023	88	88	83	87	A
14	23040254129	Raya Amalia Dwi Prasetio	2023	85	70	85	80,5	A-
15	23040254130	Syawa Aqilla Rendra Firmansyah	2023	85	86	86	85,5	A
16	23040254131	Abdullah Ulil Albab	2023	85	85	85	85	A
17	23040254132	Lidia Baasith	2023	85	85	85	85	A
18	23040254133	Vito Dafanda Febriansah	2023	85	92	85	87,1	A
19	23040254134	Anindya Putri Dahayu	2023	85	85	86	85,2	A
20	23040254135	Brilliant Arriza Arrahman	2023	85	90	86	86,7	A
21	23040254136	Roswita Ersia Seran	2023	85	90	86	86,7	A
22	23040254137	Shinta Wulandari	2023	85	87	86	85,8	A
23	23040254138	Nova Rosiana	2023	85	86	85	85,3	A
24	23040254140	Cinthia Ananda Putri	2023	85	85	86	85,2	A
25	23040254141	Yusro Aulia	2023	85	85	85	85	A
26	23040254142	Nawang Putri Arviarizka	2023	85	87	85	85,6	A
27	23040254143	Tiara Nur Fadilah	2023	83	81	85	82,8	A-
28	23040254144	Puput Ambar Setyawati	2023	85	91	85	86,8	A
29	23040254145	Muhammad Luthfi Al Ghazali	2023	85	92	86	87,3	A
30	23040254146	Izzatun Nisa'	2023	85	90	86	86,7	A
31	23040254147	Bagus Muhammad Fitro	2023	0	0	85	17	E
32	23040254148	Mellinda Santy	2023	85	88	85	85,9	A
33	23040254149	Elvina Virgawati	2023	83	85	83	83,6	A-
34	23040254150	Mohammad Haikal Ibrohim S	2023	83	80	83	82,1	A-
35	23040254151	Dimas Surya Priyambodo	2023	83	80	86	82,7	A-
36	23040254152	Nazwa	2023	83	80	86	82,7	A-
37	23040254153	Putri Dona Rebiana	2023	85	85	86	85,2	A
38	23040254217	Andina Dera Ega Putri Agatha	2023	83	80	86	82,7	A-

39	23040254219	Wanda Rizki Aulia	2023	85	70	86	80,7	A-
40	23040254220	Elmy Maya Claudia Sari	2023	85	87	86	85,8	A
41	23040254221	Tsania Syahriatul Fadhliyah	2023	85	92	86	87,3	A
42	23040254222	Devi Aulia Mustika	2023	83	82	83	82,7	A-
43	23040254223	Nurna Ayu Kinasih	2023	85	85	85	85	A